

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Kemampuan Siswa Berbicara di Kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa setelah peneliti melihat cara guru menerapkan model pembelajaran jigsaw pada keterampilan berbicara, dapat meningkatkan aktifitas berbicara siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagai guru yang profesional dalam mendidik siswa-siswanya dalam kegiatan pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa-siswanya menjadi mudah menerima materi yang di ajarkan oleh gurunya, karena guru dengan mudah menjelaskan materi maka dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan dibagi secara heterogen. Dengan model tersebut interaksi antar guru dan siswa juga berjalan dengan baik, dimana siswa juga dapat bekerja sama, saling bertukar pikiran antar sesama teman kelompoknya, dengan begitu siswa mudah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru karena sebelumnya sudah bisa bekerja sama dengan kelompoknya, sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini secara kasikal siswa-siswa yang berhasil dalam model pembelajaran jigsaw pada kemampuan siswa berbicara yaitu 19 orang siswa atau 82.61%, sedangkan siswa yang tidak mampu yaitu 4 orang siswa atau 17.39%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang dilaksanakan di kelas IV SDN 16 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, disarankan untuk lebih menerapkan model-model pembelajaran disetiap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar suasana belajar yang diinginkan akan tercapai, dan juga dapat membuat siswa selalu aktif dalam memahami setiap

materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dalam menerima materi.

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih memperhatikan penjelasan dari guru ketika dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih menerapkan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran sedang berlangsung terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya, agar dapat mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas.

3. Bagi Sekolah

Dalam menerapkan model pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sekolah harus memfasilitasi alat-alat peraga disetiap-tiap kelas yang bisa digunakan secara langsung oleh siswa.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi peneliti berikutnya.